BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sungai pada dasarnya merupakan suatu ekosistem tempat air mengalir dari hulu ke hilir atau dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah. Idealnya air di sungai mengalir tanpa hambatan dan tanpa material lain yang menghambat laju aliran sungai tersebut. Akan tetapi pada kenyataanya sungai tidak hanya berisi air tetapi juga membawa material lain yang ikut hanyut ke sungai seperti tanah.

Tanah atau yang disebut dengan sedimen yang ada di sungai disebabkan karena erosi di daerah hulu yang terjadi akibat alih fungsi lahan dan kurangnya perkuatan di daerah aliran sungai sehingga limpasan hujan yang cukup banyak membawa partikel tanah dari yang besar sampai yang halus yang kemudian tersuspensi dengan air yang membawanya dan akhirnya mengendap di dasar sungai. Sedimen terbagi menjadi sedimen dasar (*Bed Load*) dan sedimen layang (*Suspended Load*). Sedimen dasar adalah gerakan partikel yang bergerak pada dasar sungai. Sedimen tersuspensi atau sedimen layang adalah sedimen dimana partikel-partikelnya bergerak melayang diatas dasar sungai dalam air dan terbawa oleh aliran air. Sedimen yang terbawa aliran air serta mengendap di sungai menyebabkan terjadinya pendangkalan sungai yang akan mengurangi luas penampang basah sungai tersebut sehingga dampak selanjutnya adalah terjadinya banjir.

Sungai Cisangkuy adalah anak Sungai Citarum yang berada di Kabupaten Bandung. Dewasa ini, Sungai Cisangkuy menjadi salah satu sumber permasalahan banjir di beberapa daerah khususnya daerah hilir sungai yaitu daerah Dayeuhkolot dan sekitarnya. Penyebab banjir di hilir Sungai Cisangkuy selain dari debit air yang cukup besar adalah banyaknya

2

sedimen yang mengendap di hilir Sungai Cisangkuy yang mengurangi penampang basah sungai tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terkait massa sedimen

dasar Sungai Cisangkuy serta simulasi distribusinya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan

penelitian ini. Diantaranya:

1. Tingginya limpasan permukaan yang menggerus sedimen disekitar pemukiman

dan perkebunan warga khususnya di daerah hulu Sungai Cisangkuy akibat alih

fungsi lahan,

2. Berkurangnya kapasitas tampungan sungai karena endapan sedimen yang

mengalir di Sungai Cisangkuy,

3. Sering terjadi banjir di daerah Sungai Cisangkuy hilir akibat kurangnya

kapasitas tampungan sungai,

4. Besarnya kerugian akibat banjir yang terjadi diantaranya kerugian material dan

immaterial,

5. Besarnya penumpukan sedimen akibat banjir di daerah tergenang.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini

adalah:

1. Gradasi sedimen dasar (Bed Load) di Sungai Cisangkuy,

2. Besar angkutan sedimen dasar (Bed Load) dengan metode empiris di Sungai

Cisangkuy,

3. Simulasi distribusi sedimen dasar (Bed Load) di Sungai Cisangkuy,

4. Daerah pengambilan sedimen di bagian tengah sungai (*middle*).

5. Sampel sedimen dasar tidak termasuk *boulder* atau batu besar.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gradasi sedimen dasar (*Bed Load*) di Sungai Cisangkuy?

2. Berapa besar angkutan sedimen dasar (Bed Load) dengan metode empiris di

Sungai Cisangkuy?

3. Bagaimana simulasi distribusi sedimen dasar (Bed Load) di Sungai Cisangkuy?

Erna Nopitasari, 2020

ANALISIS SEDIMEN DASAR (BED LOAD) PADA SUNGAI CISANGKUY

3

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gradasi sedimen dasar (Bed Load) di Sungai Cisangkuy,

2. Untuk mengetahui besar angkutan sedimen dasar (Bed Load) dengan metode

empiris di Sungai Cisangkuy,

3. Untuk mengetahui simulasi distribusi sedimen dasar (Bed Load) di Sungai

Cisangkuy.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan

peneliti serta hasil penelitian yang telah dilakukan mampu memaparkan dan

menggambarkan kondisi sedimentasi di Sungai Cisangkuy.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang diajukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang referensi yang menunjang untuk penyelesaian sebuah penelitian dengan

sitasi dari sumber yang bersangkutan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi cara penyelesaian, instrumen, pengumpulan data, sistematika penyelesaian suatu

penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta

pembahasan dari temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Erna Nopitasari, 2020

ANALISIS SEDIMEN DASAR (BED LOAD) PADA SUNGAI CISANGKUY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4

Berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber referensi yang dimasukan kedalam kajian pustaka

LAMPIRAN